

RINGKASAN

HERY KRISANDI SIPAYUNG. Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Bandeng *Chanos chanos* di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, JawaTengah. HATCHERY AND GROW-OUT OF MILKFISH *Chanos chanos* AT THE CENTRE OF FISHERIES BRACKISH WATER AQUACULTURE (BBPBAP) JEPARA, CENTRAL JAVA. Dibimbing oleh GIRI MARUTO DARMAWANGSA.

Ikan bandeng merupakan komoditas perikanan budidaya yang memiliki pasar yang cukup baik. Pemanfaatan potensi pengembangan ikan bandeng di Indonesia masih dapat dimaksimalkan melalui perluasan lahan. Luas lahan yang telah dimanfaatkan untuk perikanan budidaya mencapai 667.083 ha, dari luas total 2.964.331 ha. Budidaya ikan bandeng meliputi pembenuhan dan pembesaran. pembenuhan dilakukan di *hatchery* semi terbuka dengan input produksi berupa induk, sedangkan pembesaran yaitu benih yang menghasilkan output ikan siap jual untuk konsumsi. Praktik kerja lapangan merupakan langkah awal dalam meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan pengetahuan serta pengalaman secara lapangan mengenai kegiatan pembenuhan dan pembesaran ikan bandeng.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara (BBPBAP) di Jalan Cik Lanang, Rw. 04 Bulu, Kec. Jepara, Kab. Jepara 59418. Pembenuhan dilaksanakan pada 06 Januari – 19 Februari 2020 dan pembesaran pada 24 Februari – 3 April 2020. Data diperoleh dengan kegiatan langsung, wawancara, serta data sekunder dari pihak balai.

Kegiatan pembenuhan meliputi pemeliharaan induk yang didatangkan dari Aceh, Gondol, Pantura dan Demak. Induk ikan bandeng dipelihara dalam bak beton bulat berdiameter 10 m dengan kedalaman 3 m yang ditempatkan di ruangan terbuka sehingga terkena langsung dengan cahaya matahari. Suhu airmedia pemeliharaan induk yaitu 27-30°C. Air yang digunakan berasal dari laut langsung yang saring dengan *sand filter* kemudian diberi ozon pada wadah tandon. Pakan yang diberikan berupa pakan pelet apung dengan merk dagang *Prima Feed* (PF-128). Pemberian pakan dilakukan 3 kali dalam sehari yaitu pada pagi, siang dan sore hari.

Pemijahan dilakukan setiap hari secara alami. Pemijahan ikan bandeng biasanya berlangsung pada malam hari sehingga pengangkatan telur yang telah tertampung pada *egg collector* dilakukan pada pagi hari sebelum matahari terbit yakni sekitar pukul 05:00-05:30 WIB, *Eeg collector* berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 3 m. Dalam mendukung kebutuhan nutrisi pakan induk dilakukan pengkayaan pakan setiap 3 hari sekali. Pemeliharaan larva dilakukan berupa bak beton ukuran 4 m x 2 m x 1 m dengan jumlah 16 bak, kultur pakan alami dengan bak yang berukuran 4 m x 2 m x 1 m dengan jumlah 6 bak dan ukuran 8 m x 2 m x 1 m dengan jumlah 2 bak. Pemeliharaan pakan alami dilakukan dengan pemberian pakan secara rutin, pemberian pakan dilakukan 5 kali dalam sehari berupa *Rotifera* sp. pukul 08.00, 11.00, 15.00 WIB dan pakan buatan pukul 09:00 dan 14:00 WIB. Kegiatan pemberian pakan dengan cara menebar pakan menggunakan gayung ke setiap sisi bak. Total penerimaan yang



diperoleh dari kegiatan pembenihan selama 1 tahun adalah Rp 330.000.000, dengan R/C ratio sebesar 1.37 dan keuntungan Rp 88.827.600 /tahun.

Pembesaran merupakan kegiatan lanjutan dalam pemeliharaan ikan bandeng yang dilakukan di tambak. Tambak yang digunakan berjumlah 10 petakan terdiri dari 8 petak pemeliharaan dan 2 petak tandon. Proses persiapan dilakukan dengan cara pengeringan tambak sehingga dapat memutus rantai penyakit yang ada di tambak. Penebaran dilakukan setelah air pada tambak siap digunakan dengan menumbuhkan fitoplankton terlebih dahulu menggunakan pupuk. Fitoplankton yang ditebar memiliki kepadatan 4 ekor/m². Kegiatan *sampling* dalam satu kantong dilakukan sebelum penebaran. Pemberian pakan merupakan faktor utama dalam pemeliharaan, jenis pakan yang diberikan berupa pelet apung. Seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP yang diterapkan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara.

Pengelolaan air pada petakan tambak pemeliharaan ikan bandeng dilakukan dengan cara pemberian molase, pupuk USP, probiotik dan pemberian desinfektan berupa kaporit 60% pada tandon sebelum digunakan. Pengukuran kualitas air dilakukan secara berkala seperti DO, salinitas, suhu, dan pH yang dilakukan sekali dalam dua hari yaitu pagi sebelum matahari terbit dan sore.

Pemantauan pertumbuhan ikan bandeng dilakukan *sampling* bobot dan panjang tubuh. Pemanenan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dilakukan secara parsial dan total. Produksi ikan bandeng yang dilakukan size 4 ekor/kg dengan biaya Rp 20.000/kg. Hasil panen ikan bandeng dapat dilanjutkan penjualan ketengkulak ikan lokal. Total penebaran yang diperoleh dalam 1 tahun produksi Rp 608.000.000, dengan R/C ratio 1,95 dan keuntungan Rp 297.385.457/tahun.

Kata kunci : aspek usaha, pembenihan, pembesaran, ikan bandeng

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

